

ABSTAK

MUHAMMAD AMRIN. 105 94 00440 10. Optimasi Ekstrak Lidah Buaya (*Aloe vera* Linn) dengan Dosis Berbeda Terhadap Infeksi Bakteri *Aeromonas hydrophila* Pada Benih Ikan Lele Dumbo (*Clarias gariepinus*). Dibimbing oleh Dr. Abdul Haris Sambu., M.Si dan Andi Chadijah., S.Pi., M.Si.

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis yang tepat tentang penggunaan ekstrak lidah buaya (*Aloe vera* L.) dalam pencegahan dan pengobatan benih ikan lele dumbo yang diinfeksi bakteri *Aeromonas hydrophila*.

Metode penelitian yang digunakan adalah benih ikan lele dumbo yang diperoleh dari petani ikan disekitar Balai Benih Ikan (BBI) Limbung. Benih ikan lele dumbo yang digunakan sebanyak 20 ekor/wadah penelitian. Wadah yang digunakan adalah toples plastik berkapasitas 25 liter air. Jumlah wadah penelitian sebanyak 12 buah dengan kapasitas masing-masing wadah sebanyak 20 liter air yang diisi air sebanyak 20 liter. Perlakuan yang dicobakan adalah perendaman larutan lidah buaya dengan dosis berbeda pada infeksi bakteri *Aeromonas* terhadap benih ikan lele dumbo. Pada penelitian ini terdapat 4 perlakuan, yaitu tanpa perendaman atau dosis 0 ppm (perlakuan A), dosis 40 ppm (perlakuan B) , dosis 50 ppm (perlakuan C), dosis 60 ppm (perlakuan D).

Hasil penelitian yang dilakukan setelah perendaman diperoleh hasil dengan perlakuan terbaik terdapat pada perlakuan B. Prevalensi pada perlakuan B yaitu 20% dengan intensitas 1 sel/ind. Sintasan yang dihasilkan setelah masa pemeliharaan pada perlakuan B yaitu 57,78%.

Berdasarkan hasil perendaman benih ikan lele dumbo dengan larutan daun lidah buaya dosis berbeda. Perlu dilakuakan uji lanjut dengan dosis yang lebih rendah dari 40 ppm untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

Kata Kunci: Lidah buaya, Prevalensi, Intensitas, Sintasan.